

TERJEMAHAN

ANALYTICAL MEASURES OF EVALUATING AUDITORS QUALITY PERFORMANCE

Jawad Kadhim Shlaka

Department of Control and Internal Audit

Ministry of Higher Education & Scientific Research

Baghdad, Iraq

Published by European Centre for Research Training and Development UK

European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research

Vol.3, No.11, pp. 67 – 72, November 2015

ISSN 2053-4086 (Print), ISSN 2053-4094 (Online)

Diterjemahkan oleh:

Beny Rahbandiyosa Sabri SE.

Auditor

Inspektorat Utama

Sekretariat Jenderal DPR RI

Jakarta, 23 Juni 2016

TINDAKAN ANALITIS DALAM MENGEVALUASI KUALITAS KINERJA AUDITOR

Jawad Kadhim Shlaka

Department of Control and Internal Audit

Ministry of Higher Education & Scientific Research, Baghdad, Iraq

ABSTRAK: Makalah ini menganalisa penggunaan prosedur analitis dalam pelaksanaan audit, termasuk aspek teoritis dan praktis, serta penggunaan prosedur analitis dalam audit pendapatan dan belanja. Tujuan dari makalah ini adalah untuk menjabarkan esensi dan tujuan dari penggunaan prosedur analitis dalam audit. Makalah ini menyatakan bahwa penggunaan prosedur analitis dalam audit memungkinkan auditor untuk memahami permasalahan spesifik dalam aktifitas entitas bisnis – pengguna jasa audit, area resiko potensial, resiko audit dan tingkat maturitas; untuk mendeteksi kesalahan dalam laporan keuangan; untuk menganalisa kondisi finansial klien; untuk mengestimasi probabilitas keberlangsungan usaha; untuk mengidentifikasi kebutuhan akan prosedur audit tambahan; dan untuk menyusun rekomendasi dalam rangka meningkatkan kondisi finansial klien, dimana hal ini merupakan faktor yang sangat penting dalam pengembangan perekonomian Irak. Makalah ini juga menyimpulkan bahwa permasalahan efisiensi yang muncul dalam penggunaan prosedur analitis dapat diatasi dengan penggunaan teknologi dan sistem informasi modern.

KATA KUNCI: Audit, Prosedur Analitis, Bukti Audit, Audit Pendapatan, Belanja.

PENDAHULUAN

Dalam dunia modern, perkembangan perekonomian dunia mendorong peningkatan peran dari prosedur analitis sebagai salah satu bukti audit yang independen untuk membuktikan apakah aspek-aspek penting dalam laporan keuangan sebuah entitas bisnis telah disajikan berdasarkan prinsip dasar pelaporan keuangan yang ditetapkan, dimana hal ini memberikan bukti pentingnya topik penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan inti dan tujuan dari prosedur analitis dalam proses audit. Penggunaan prosedur analitis dalam audit telah diteliti oleh banyak peneliti/ penulis antara lain A.V. Bodyuk, V.S. Rudnitsky, N.I. Dorosh, Ya.A. Goncharuk dan lain-lain. Lebih lanjut, Ya.A. Goncharuk dan V.S. Rudnitsky menyarankan agar penggunaan prosedur analitis tidak hanya dilakukan pada tahap awal dan akhir pelaksanaan audit, tetapi juga pada tahap pengumpulan bukti audit. A.V. Bodyuk menyampaikan persetujuannya atas saran tersebut dalam karya ilimiahnya yang berjudul “Aspek Metodologi dan peraturan dari pelaksanaan audit atas aktifitas bisnis”. N.I. Dorosh secara detail menjelaskan penggunaan prosedur analitis pada tahap perencanaan dan menjabarkan esensi dari prosedur analitis sebagai aktifitas pengendalian kualitas dalam karya ilimiahnya “Audit: Metodologi dan organisasi”. Walaupun demikian, penjelasan mengenai inti dan tujuan dari prosedur analitis dalam audit masih membutuhkan penelitian lebih lanjut.

Namun, pedoman umum dan literatur ilmiah mengenai metodologi dan penyusunan pelaksanaan audit atas pendapatan dan belanja yang tersedia sekarang masih memfokuskan pada konfirmasi auditor terhadap data pendapatan dan belanja serta informasi yang terkandung didalamnya, dan cenderung mengabaikan implementasi dari prosedur analitis dalam audit (1,2). Permasalahan tersebut membatasi penerapan fungsi aktifitas audit dan permintaan atas penggunaan prosedur analitis dalam audit.

Prosedur Analitis dalam Audit: Aspek teoritis dan praktis

Pelaksanaan audit dilaksanakan berdasarkan Aturan negara Irak terkait pelaksanaan audit dan standar audit internasional. Berdasarkan standar audit internasional, tujuan dari audit atas laporan keuangan adalah menghasilkan opini audit atas laporan keuangan dan kesesuaiannya terhadap standar-standar yang telah ditetapkan. Untuk memberikan opini tersebut, auditor harus mengumpulkan bukti-bukti audit, diantaranya prosedur analitis. Prosedur analitis sebagai sebuah bukti audit dapat digunakan dalam audit dengan asumsi bahwa mereka bersifat objektif dan memiliki tingkat keyakinan yang memadai. ISA 520 "Prosedur analitis" menjelaskan bahwa prosedur analitis merupakan prosedur audit yang menggunakan analisa atas indikator-indikator keuangan penting dan kecenderungannya, serta penelitian lebih lanjut mengenai deviasi dan hubungan yang bertentangan dengan informasi relevan lainnya atau terdeviasi dari nilai-nilai seharusnya. Dasar dan tujuan dari prosedur analitis ini dijelaskan dalam ISA 520.

Prosedur Analitis berisi dengan perbandingan data finansial sebuah entitas bisnis dengan data periode sebelumnya, atau data-data lain yang dapat sandingkan, antara lain data perencanaan perusahaan (misalnya anggaran) atau data perkiraan auditor (misalnya penilaian saham), serta informasi-informasi relevan lainnya. Prosedur analitis juga mencakup penelitian atas hubungan dari:

- A. Elemen dari Informasi Keuangan
- B. Informasi keuangan dan informasi non keuangan yang relevan (misalnya hasil dari penjualan produk dan jumlah unit yang terjual, dsb). Prosedur analitis dapat digunakan dalam analisa terhadap laporan konsolidasi sebuah entitas bisnis dan dalam analisa atas laporan individual unit bisnis. Auditor secara independen memilih prosedur verifikasi, metode dan tingkat penggunaannya. Dalam melaksanakan prosedur analitis, auditor dapat menggunakan berbagai metode, seperti pengecekan neraca, analisa variabel, perbandingan, analisa regresi, analisa rasio, dan lain-lain. ISA 520 merekomendasikan penggunaan prosedur analitis pada:
 - i. Disaat merencanakan pelaksanaan audit
 - ii. Sebagai prosedur audit, dimana penggunaannya sebagai prosedur bisa lebih efisien atau produktif dibanding prosedur audit lainnya
 - iii. Di tahap akhir pelaksanaan audit

Disaat merencanakan pelaksanaan audit, tujuan dari penggunaan prosedur analitis adalah untuk mempelajari aktifitas entitas bisnis dan area resiko potensial; untuk menilai resiko audit dan tingkat materialitas, dan untuk menentukan dasar, waktu dan ukuran dari prosedur audit lainnya,

dan lain-lain. Informasi yang dibutuhkan meliputi dokumen entitas, keputusan rapat pemegang saham, laporan auditor dan opini audit periode sebelumnya, dan lain-lain.

Tujuan dari penggunaan prosedur analitis sebagai prosedur audit adalah untuk memeriksa keberadaan kesalahan material dalam laporan keuangan. Untuk pengimplementasian prosedur analitis di tahap ini dibutuhkan penggunaan data-data akuntansi. Dalam proses pelaksanaan prosedur analitis tersebut, auditor dapat menyimpulkan status dan prospek keuangan entitas bisnis serta mengestimasi probabilitas keberlangsungan usaha mereka. Di tahap akhir pelaksanaan audit, prosedur analitis digunakan untuk menilai dan menganalisa hasil pemeriksaan; menyusun laporan dan rekomendasi yang akan disampaikan kepada pihak manajemen; untuk menyusun opini audit; serta dalam proses penyelesaian pemeriksaan. Jika Auditor, pada tahap akhir pelaksanaan audit, menyimpulkan bahwa bukti audit yang diperoleh tidak mencukupi untuk memberikan opini serta keyakinan yang memadai atas informasi yang terkandung dalam laporan keuangan entitas, maka auditor dapat melakukan prosedur audit tambahan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Prosedur Analitis untuk pendapatan dan belanja

Mengatur pendapatan dan pengeluaran dalam sebuah lingkungan yang kompetitif dengan parameter-parameter yang tidak menentu dari faktor internal dan eksternal, dimana faktor tersebut melibatkan penilaian yang objektif, menyeluruh dan sistematis atas peluang, kemungkinan dan efektifitas dari target yang ditetapkan. Terlepas dari fakta bahwa pelaksanaan evaluasi-evaluasi tersebut dilaksanakan dalam koridor akuntansi manajemen, kompleksitas penilaian atas kepentingan korporasi dan nasional serta perlindungan atas kepentingan bisnis membutuhkan analisa yang sistematis dari pelaksanaan audit internal maupun eksternal. Permasalahan ini bermula dari fakta bahwa pemilik dan individu-individu dalam manajemen tingkat tinggi, sekitar dua pertiga dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses manajemen tidak memiliki pengetahuan yang memadai terkait akuntansi manajemen sehingga mengharuskan mereka untuk menggunakan layanan dari auditor yang independen dan kompeten. Lebih lagi, para profesional di bidang akuntansi manajemen dan perencanaan berkerja dengan akses informasi yang terbatas dan bersifat rahasia, terutama menyangkut penetapan hasil keuangan yang ingin dicapai. Sehingga implementasi sistematis dari prosedur analitis untuk pendapatan dan belanja bisa menjadi batu loncatan yang penting dalam proses pengambilan keputusan pihak manajemen, terkait besaran, komponen dan keseimbangan dari pendapatan dan belanja, dalam hal aktifitas perusahaan dan komposisi produk, pekerjaan yang dilaksanakan dan layanan yang diberikan. Prosedur analitis dalam aktifitas audit secara detil dijelaskan dalam standar internasional dan nasional serta dalam aturan mengenai audit internal dan eksternal. Tingkat ketelitian prosedur analitis menentukan:

1. Analisa kelayakan struktur pendapatan serta kesesuaiannya dengan kondisi pasar dan potensi bisnis dari entitas bisnis.
2. Kelayakan struktur aktifitas penghasil pendapatan.
3. Intensitas dan kualitas dari aktifitas penghasil pendapatan serta keselarasannya terhadap terhadap perubahan pada lingkungan eksternal.

4. Rasionalisasi dari belanja dan optimalisasi peluang yang tersedia
5. Perbedaan antara pengaruh dari faktor objektif dan subjektif dalam komposisi pendapatan dan belanja.
6. Pengukuran aktifitas bisnis dan kreatifitas manajemen berdasarkan area tanggung jawab, dll.

Walaupun ini bukan daftar asumsi yang lengkap, hal ini dapat mempengaruhi susunan pada program audit dan tahapan dari prosedur analitis. Disaat mengimplementasikan prosedur ekonomi dalam pelaksanaan audit pendapatan dan belanja, maka hal tersebut harus dipisahkan menjadi 2 tahapan yang berbeda.

- i. Prosedur tingkat pertama berhubungan dengan analisa terhadap sumber informasi, letak informasi dan pelaporan secara statistik;
- ii. Prosedur tingkat kedua terdiri dari aktifitas evaluasi dan diagnosa atas nilai dan perubahan pada pendapatan dan belanja berdasarkan parameter manajemen mereka (perencanaan, pengaturan, penyesuaian, dll).

Muatan dari prosedur analitis dalam audit pendapatan dan belanja dapat disampaikan dalam bentuk:

- a) Analisa keterkaitan data antara pendapatan dan belanja dalam berbagai pencatatan akuntansi (akuntansi sintetis dan analitis), pelaporan dan sumber informasi lainnya.
- b) Analisa perbandingan antara pendapatan dan belanja dalam pelaksanaan evaluasi perubahan kuantitatif dan kualitatif, deviasi terduga dan tidak terduga, kecenderungan dan pola, serta pengaruh dan tantangan yang mungkin terjadi.
- c) Ramalan terkait kondisi sebuah sistem ekonomi dimasa yang akan datang sangat dipengaruhi oleh besaran pendapatan dan belanja yang direncanakan.
- d) Prosedur analitis untuk mengenali kesesuaian dan efektifitas.

Langkah utama dalam audit pendapatan adalah menganalisa kelayakan perubahan struktur pendapatan berdasarkan aktivitasnya. Hal ini dihubungkan dengan perubahan aliran kas akibat perpindahan ekuitas dan utang modal. Penggabungan kedua hal tersebut sering menggunakan kelebihan pada aktifitas operasional, investasi atau pembiayaan pada masing-masing proyek. Namun, pendekatan ini tidak memberikan karakteristik kinerja peningkatan pendapatan yang menyeluruh. Salah satu hal yang harus selalu diingat adalah sarana metodologis dari prosedur analitis berbeda secara signifikan pada tiap-tiap tahapan audit.

Namun demikian, pada tahap perencanaan audit, penggunaan analisa komparatif sangat populer, karena dapat menentukan sifat, tingkat dan waktu pelaksanaan audit. Pada tahap konfirmasi atas informasi, tujuan dari penggunaan prosedur analitis adalah untuk memperoleh bukti audit. Oleh karena itu, metode analisa faktor ekonomi dan metode sistem informasi ekonomi lebih sering digunakan pada tahap ini. Pada tahap akhir pelaksanaan audit, bukti audit yang diperoleh akan dievaluasi untuk memberikan keyakinan atas implementasi tujuan yang telah ditetapkan oleh manajemen. Prosedur dari analisa komparatif, peringkat, dan lain lain merupakan prioritas utama dalam tahap ini. Namun sebuah pertanyaan muncul terkait sudut pandang serta alasan penulis, yang membatasi area penerapan prosedur analitis, terutama

dalam audit pendapatan dan belanja [3]. Mengacu pada persyaratan kredibilitas bukti dan pertimbangan dalam pelaksanaan audit, mereka membatasi penerapan prosedur analitis hanya pada area “aktifitas standar yang tidak mengalami perubahan untuk periode yang lama”, pengambilan sampling informasi individual yang memiliki jaminan keaslian dan menyeluruh, dan sebagainya. Yang perlu diperhatikan, ketentuan terkait tingkat keyakinan atas manajemen pendapatan dan belanja dalam kondisi ini masih dipertanyakan. Namun, dari semua temuan yang diperoleh oleh auditor di Rusia, lebih dari 90 % terjadi tanpa perencanaan.

Analisa atas pendapatan dan belanja sering mengalami perubahan, hal ini juga melibatkan pengamatan berkelanjutan atas lingkungan internal dan eksternal, pengembangan strategi yang optimal dan taktik yang flexibel dalam hal produksi, pemasaran, distribusi dan aktifitas lainnya. Kompleksitas dari prosedur analitis dalam audit ini ditentukan dengan teknis analitis yang akan digunakan dalam rangka mengidentifikasi faktor perubahan subjektif dan objektif dari pendapatan dan belanja; merefleksikan secara akurat hubungan fungsional yang ada; dan untuk memprediksi perubahan absolut dan relatif serta menilai pengaruh dari kondisi finansial dan ekonomi sebuah entitas secara keseluruhan. Tingkat efisiensi dari penggunaan prosedur analitis dalam audit pendapatan dan belanja sangat dipengaruhi oleh pemilihan indikator yang relevan, hubungan algoritma indikator dengan struktur internal dan komposisi hasil akhir, urutan langkah analisa, dan lain-lain.

Disaat menerapkan prosedur analitis, sangat penting untuk mempertimbangkan resiko yang muncul dalam hal penyediaan informasi yang menyeluruh dan akurat dalam pelaksanaan audit. Resiko yang terkandung dalam prosedur analitis ditentukan oleh faktor-faktor yang terkandung dalam perubahan pada pendapatan dan belanja, ketidak andalan dan rendahnya kualitas sumber informasi yang digunakan dalam analisa, tidak kompetennya auditor, dimana hal ini menghambat munculnya bukti yang dapat diandalkan dan sesuai dengan program audit.

Keyakinan auditor atas hasil dari pelaksanaan prosedur analitis bergantung pada tingkat kebenaran analisa pendapatan dan belanja, ketepatan perkiraan cadangan anggaran dan kemampuan untuk menggunakannya, serta penilaian subjektif terkait tindakan dan proses yang dilaksanakan. Tingkat resiko yang terkandung dalam pelaksanaan prosedur analitis secara umum dapat dibagi menjadi 3 kelompok [4].

Kelompok pertama terdiri atas prosedur-prosedur tidak terukur, sehingga menyulitkan untuk pengambilan kesimpulan terkait kelengkapan, validitas dan akurasi dari penghitungan atas hubungan dan pengaruh.

Namun, data-data ini bersifat subjektif, dan tidak memiliki tingkat keyakinan yang tinggi (terkait hubungan aliran material, ratio gaji terhadap produk, transparansi keuntungan, dan lain-lain). Kelompok kedua terdiri atas prosedur kuantitatif sederhana yang digunakan dalam menganalisa rasio, rangkaian waktu dan asesmen nilai. Hal ini biasanya berupa analisa structural atas pendapatan dan belanja, analisa atas perubahan dinamis dan elastic, analisa perbandingan kompetitif. Resiko dari prosedur analitis diatas cenderung minimal karena cenderung terdapat dalam tingkat akurasi yang dibutuhkan. Kelompok ketiga terdiri atas prosedur analitis komplek

yang melibatkan penggunaan metode dan model ekonomi serta matematika, model statistik dan pola perilaku. prosedur ini dapat memberikan tingkat keyakinan yang lebih bagi auditor, namun karena padatnya jadwal mereka, auditor jarang menggunakannya.

Alasan pentingnya penggunaan prosedur analitis dalam audit pendapatan dan belanja muncul dari fakta bahwa 40 % kesalahan dalam Akuntansi terpapar lewat penerapan prosedur analitis. Untuk menjabarkan prosedur analitis dalam audit pendapatan dan belanja, kita harus mengingat bahwa penerapannya tidak membatasi atau mengganti konten dari analisa biaya ekonomis terpadu atas aktifitas, biaya produksi, pendapatan dan hasil finansial dari operasional, aktifitas pembiayaan dan investasi, karena masing-masing analisa memiliki target yang berbeda.

Menurut persyaratan ISA, penerapan prosedur analitis ditentukan oleh hubungan dan keterkaitan dari indikator pendapatan dan belanja. Estimasi dari hubungan ini memastikan kelengkapan dari bukti audit, tingkat akurasi data, yang terefleksikan dalam akuntansi dan pelaporan. Analisa dengan teknik metodologi tidak dijabarkan secara jelas untuk tiap situasi spesifik, namun struktur wajibnya harus tetap digunakan dalam tiap tahapan audit. Penggunaan teknologi informasi dan sistem yang modern dapat berkontribusi dalam mengatasi permasalahan efektifitas biaya dalam penggunaan prosedur analisis.

Kesimpulan

Penggunaan prosedur analitis dalam audit memberikan kesempatan pada auditor untuk memahami bentuk spesifik dari aktifitas entitas bisnis – pengguna jasa audit, area resiko potensial, resiko audit dan tingkat materialitas; untuk mendeteksi kesalahan dalam laporan keuangan; untuk menganalisa kondisi finansial klien; untuk mengestimasi probabilitas keberlangsungan usaha; untuk mengidentifikasi kebutuhan atas tambahan prosedur audit; dan untuk menyusun rekomendasi dalam rangka meningkatkan kondisi finansial klien, dimana hal ini merupakan faktor yang sangat penting dalam pengembangan perekonomian Irak. Dalam mengestimasi kemungkinan terjadi dan efektifitas dari belanja, serta identifikasi penerimaan berdasarkan aktifitas, sangat penting untuk memastikan kelengkapan dan akurasi dari informasi yang terkandung dalam sistem akuntansi dan pelaporan dengan menggunakan prosedur audit yang relevan, serta peningkatan penggunaan prosedur analitis yang berguna dalam penilaian kredibilitas dan penyediaan informasi berimbang terkait alasan ekonomi yang mendasari permasalahan ini.

Referensi

- [1] Audit. Short course. Manual. M., Okey-kniga, 2014. 126 p.
- [2] Audit. Workshop. Manual. M., Yurayt, 2013. 464 p.
- [3] Audit. Theory and practice. Manual / Ed. by N.A. Kazakova. M., Yurayt, 2014. 400 p.
- [4] Audit. Manual / Ed. by T.M. Rogulenko. M., Yurayt, 2013. 544 p.
- [5] Bychkova S.M., Rastamkhanova L.N. Risks in auditing / Ed. by Prof. S.M. Bychkova. M., Finansy i statistika, 2013. 416 p.
- [6] Dmitrieva I.M. Accounting and audit. Manual / I.M. Dmitrieva. M., Yurayt, 2014. 306 p.

- [7] Karagod V.S. Audit. Theory and practice. Manual / V.S. Karagod. M., Yurayt, 2014. 672 p.
- [8] Lebedeva E.M. Audit. Manual / E.M. Lebedeva. M., Academy, 2013. 176 p.
- [9] Lemesh V.M. Examination and audit / V.M. Lemesh. M., Grevtsov Publishing House, 2013. 272 p.
- [10] International standards of auditing. Zh.A. Kevorkova. M., Yurayt, 2014. 464 p.
- [11] Savin A.A. Audit / A.A. Savin. M., Infra-M, 2013. 512 p.
- [12] Fedorenko I.V. Audit / I.V. Fedorenko. M., Infra-M, 2013. 272 p.

LAMPIRAN: Dokumen Hasil Download Karya Tulis Ilmiah

ANALYTICAL MEASURES OF EVALUATING AUDITORS QUALITY PERFORMANCE

Jawad Kadhim Shlaka

**Department of Control and Internal Audit
Ministry of Higher Education & Scientific Research
Baghdad, Iraq**

**Published by European Centre for Research Training and Development UK
European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research
Vol.3, No.11, pp. 67 – 72, November 2015
ISSN 2053-4086 (Print), ISSN 2053-4094 (Online)**

ANALYTICAL MEASURES OF EVALUATING AUDITORS QUALITY PERFORMANCE

Jawad kadhim Shlaka

Department of Control and Internal Audit
Ministry of Higher Education & Scientific Research, Baghdad, Iraq

ABSTRACT: *This paper analyzes analytical procedures in auditing, including theoretical and practical aspects, as well as analytical procedures of income and expenses. The aim of this paper has been to determine the essence and the purpose of analytical procedures in auditing. The paper states that analytical procedures in auditing enable the auditor to understand specific features of activity of a business entity – the audit client, areas of potential risk, audit risk and materiality level; to detect the presence of distortions in financial reporting; to analyze the client’s financial condition; to estimate the probability of its continuous activities; to identify the need for additional audit procedures; and to develop recommendations on how to improve the client’s financial condition, which is important in contemporary circumstances of the development of the Iraqi economy. The paper also provides the conclusion that solving the problem of efficiency of analytical procedures can be enhanced by using modern information technologies and systems.*

KEYWORDS: Audit, Analytical Procedures, Audit Evidences, Audit of Revenue, Expenditure.

INTRODUCTION

In modern conditions, the development of the world economy increases the importance of analytical procedures as varieties of independent audit evidence as to whether the compiled financial statements of a business entity in all significant aspects comply with the defined conceptual framework for financial reporting, which proves the relevance of the research topic. The aim is to define the essence and the purpose of analytical procedures in auditing. The use of analytical procedures in auditing was studied by authors such as A.V. Bodyuk, V.S. Rudnitsky, N.I. Dorosh, Ya.A. Goncharuk and others. Thus, Ya.A. Goncharuk and V.S. Rudnitsky suggest applying analytical procedures not only at the initial and final stages of the audit, but also while collecting audit evidence. A.V. Bodyuk agrees with them in the monograph “Methodological and regulatory aspects of auditing a business activity.” N.I. Dorosh carefully describes the use of analytical procedures at the planning stage and defines the essence of analytical procedures as an actual quality check in the monograph “Audit: methodology and organization.” Nonetheless, the essence and the purpose of analytical procedures in auditing currently require further study.

However, currently available global guidelines and special scientific literature, describing methodology and organization of audit of revenue and expenditure, first of all, focus on the auditor’s confirmation of revenue and expenditure data and the processes of their formation,

while ignoring implementation of analytical procedures of audit [1,2]. This limits both the functional significance of audit activity and demand for such kind of works.

Analytical Procedures in Auditing: Theoretical and Practical Aspects

The audit is carried out on the basis of Iraq's Law "On audit activity" and international auditing standards, securing confidence and ethics. In accordance with the international auditing standards, the objective of the audit of financial reporting is to provide opportunities for the expression of the auditor's opinion on the compliance of prepared financial statements with certain requirements applied thereto. To express such an opinion, the auditor needs to collect audit evidence, including such type of the latter as analytical procedures. Analytical procedures as a type of audit evidence can be used in the audit assuming that they are objective and ensure such level of confidence that one can rely on the results obtained through these analytical procedures. ISA 520 "Analytical procedures" defines analytical procedures as audit procedures that suggest analysis of important financial indicators and trends with further study of deviations and inter-relations that contradict other relevant information or deviate from those expected. The nature and the purpose of analytical procedures are defined in the ISA 520.

Analytical procedures include comparison of financial information of a business entity with the information of previous years subject to comparison; with planned company's calculations (e.g. budgets) or the auditor's forecast (e.g. stock assessment), as well as with relevant industry information. Analytical procedures also include the study of the relationship between.

A - Elements of financial information.

B - Financial information and relevant non-financial information (e.g., proceeds from the sale of products and the number of units of product sold, etc.). Analytical procedures may be used in the analysis of consolidated reporting of a business entity and reporting of individual structural units. The auditor independently chooses the verification procedure, methods and levels of their use. When performing analytical procedures, the auditor can use a variety of methods, such as "reading" of balance sheet, variable analysis, comparison, regression analysis, ratio analysis, etc. ISA 520 recommends the use of analytical procedures.

- i. When planning the audit.
- ii. As the procedures per se, where their use may be more efficient or productive than the use of other audit procedures.
- iii. At the final stage of the audit.

When planning the audit, the purpose of analytical procedures is to study the activities of a business entity and areas of potential risk; to assess audit risk and materiality level, and to determine the nature, timing and size of other audit procedures, etc. Information base comprises the constituent documents, decisions of the meeting of shareholders, auditor's report and opinion for the previous year, etc.

The purpose of conducting analytical procedures as audit procedures is essentially checking actual availability of material misstatement in reporting. For implementation of analytical

procedures at this stage, the accounting, planned and unplanned data are used. In the process of conducting analytical procedures per se, the auditor may draw a conclusion on the actual status and the prospects of the financial standing of a business entity and estimate the probability of its continuous activities. At the final stage of audit, analytical procedures are used to assess and analyze the results of the check; to write a report and prepare proposals for the management of a business entity; to compile an audit opinion; as well as to draw up a certificate of completion. In case the auditor, at the final stage of the audit, concludes that the audit evidences are insufficient for the purpose of expressing an opinion on the conformity of the compiled financial statements of a business entity in all material respects with conceptual framework for financial reporting, the auditor may undertake additional audit procedures to obtain the necessary qualification information.

Analytical Procedures of Income and Expenses

Managing income and expenses in a competitive environment with unstable parameters of impact of internal and external factors of their formation involves an objective, impartial and systematic assessment of opportunities, feasibility and effectiveness of their expected or actual size. Despite the fact that such evaluations are carried out within the framework of management accounting, diversity of assessments in corporate or national interests and protection of business interests require systematic analysis by the structures of internal and external audit. This need stems from the fact that at higher levels of management and owners, more than two-thirds of the participants in the management process have no professional knowledge on management accounting and are forced to use the services of independent and competent auditors. Moreover, management accounting and planning professionals work within regulated authority and limitation of access to confidential information, especially when it comes to the recognition of final financial result. So the systematic implementation of analytical procedures of audit of income and expenses may be a significant stepping stone in making management decisions concerning the size, structure and balance of income and expenses, both by activity and in terms of product mix, works performed or services rendered. Analytical procedures in audit activities are clearly defined by respective international and national standards and regulations of external and internal audit. The particularity of analytical procedures determines.

- 1- Recognition of expediency regarding the completeness of the formation of income in accordance with market conditions and economic potential of a business entity.
- 2- Feasibility of the structure of income generation activity.
- 3- Intensity and quality of income generation in accordance with a changing external environment.
- 4- Rationalization of expenditures and fullness of the use of a favorable environment.
- 5- Distinction between the impact of objective and subjective factors in the formation of revenues and expenditures.
- 6- Measurement of business activity and creative management by responsibility areas, etc.

Although this not an exhaustive list of assumptions, it affects the formation of audit program and sequence of analytical procedures. When implementing economic procedures in auditing revenues and expenditures, one should distinguish them at two levels.

- i. First-level procedures relate to the analysis of information resources, from the display of data in primary documents in the consolidated financial indicators and statistical reporting;
- ii. Second-level procedures are associated with evaluations and diagnosis of value and change of the income and expenses relative to their management parameters (planning, regulation, adjustments, etc.).

The content of analytical procedures in auditing revenues and expenses may be submitted in the following groups.

- a) Data analysis of linkages between income and expenditure in various accounting registers (synthetic and analytical accounting), reporting forms and other sources of information.
- b) Comparative analysis of income and expenses for the purposes of evaluation of quantitative and qualitative changes, expected and unexpected deviations, trends and patterns, possible impacts and challenges.
- c) Forecasting future state of an economic system depending on expected revenues and expenses.
- d) Analytical procedures for the recognition of appropriateness and effectiveness.

The most significant in revenue audit is to examine the feasibility of structural changes in the formation of income generation by types of activities. This is associated with maneuvering of cash flows with respect to mobilization of equity and debt capital. Such couplings often use the return on turnover of operating, investing or financing activities for each economic project. However, this approach does not provide exhaustive fund-raising performance characteristics for the growth of business income. It should be borne in mind that the methodological tools of analytical procedures are significantly different at different stages of the audit. Thus, during the planning stage of the audit, the comparative analysis is popular, which allows determining the nature, extent and timing of the audit. At the stage of confirmation of the information regarding the reports and promising projects, the purpose of analytical procedures is to obtain audit evidences. Therefore, methods of factor economic analysis and methods of economic cybernetics are more often used here. At the final stage of the audit, the evidence obtained is usually evaluated to give confidence in the implementation of the objectives of the management. The procedures of comparative analysis, ratings, etc. are of priority importance at this stage. However, questionable is the position of authors, who restrict the area of application of analytical procedures, particularly in income and expenses audit [3]. Referring to the requirement of credibility of evidence and judgment in the audit, they limit the analytical procedures only by the area of "standard operations that do not change for a long period" , sampling of individual information resources for greater guarantee of authenticity in case where there are partial and consolidated data, etc. Noteworthy, the provision of confidence in the management of income and expenditure under these conditions is questionable. However, from all the findings of auditors in Russia, more than 90% are positive without any reservations.

Analysis of income and expenses is especially mobile, it involves continuous monitoring of internal and external environment, taking into account specific activity of business entities and developing a balanced strategy and flexible tactics of production, marketing, supply chain and other activities. The complexity of analytical procedures in such audit is determined by the search

for application of analytical techniques that would give an opportunity to provide unbiased characteristic of actions of subjective and objective factors of changes in income and expenses; to accurately reflect the functional relationship; and to predict not only their absolute and relative changes, but also to assess the impact on financial and economic conditions of the enterprise as a whole. Efficiency of the use of analytical procedures in the audit of income and expenditures to a great extent depends on the choice of relevant indicators, algorithms of their relationship with the internal structure and the formation of final result, sequence analysis, etc.

When applying analytical procedures, it is necessary to take into account the risk of providing full and accurate information following the results of the analysis as a part of audit risk of non-detection. The risk of analytical procedures is determined by non-compliance with the logic of analytical procedures of factor modeling of changes in income and expenditures, unreliability and poor-quality characteristics of information resources of analysis, incompetence of the auditors, etc., which makes it impossible to provide conclusive evidence pursuant to the audit program.

The auditor's confidence in the results of analytical procedures depends primarily on the truthfulness of the obtained results of the analysis of income and expenses, the precision of estimates of reserves and ability to mobilize them, subjective judgments regarding the actions and processes that are not parameter. Levels of risk of analytical procedures are most often divided into three groups [4].

The first group includes non-quantifiable procedures, which make it possible to draw conclusions about completeness, validity and accuracy of the established relationship and calculations.

However, these data are very subjective, with a complete lack of assurance (concerning material flows conjuncture, wage-to-product ratio, transparency of benefits, etc.). The second group includes simple quantitative procedures used in analyzing ratios, time series, and rating assessments. These are usually a structural analysis of income and expenditure, analysis of dynamics and elasticity of changes, comparative competitive analysis. The risk of such analytical procedures is minimum for due accuracy. The third group comprises complex analytical procedures that involve the use of economic and mathematics methods and models, statistical models and behavior patterns. These procedures allow ensuring more confidence for the auditor, but due to their labor intensity, they are used very rarely.

The importance of applying analytical procedures in the audit of income and expenses stems from the fact that almost 40% of errors in accounting are manifested during implementation of analytical procedures. Describing the analytical procedures in the audit of income and expenses, we should note that they do not limit or replace the content of the integrated economic cost analysis of activities, cost of production, incomes and financial results of operating, investing and financing activities, as they have completely different targets.

According to the ISA requirements, the application of analytical procedures is stipulated by relationship and codependency of indicators of income and expenses. Estimation of these

linkages ensures completeness of audit evidences, accuracy of the data, which are reflected in accounting and reporting. Methodical techniques of analysis may not be clearly defined according to specific situations, but their mandatory set should be included in each stage of the audit. Use of modern information technologies and systems may contribute to addressing the issues of cost-effectiveness of analytical procedures.

CONCLUSION

Analytical procedures in auditing allow the auditor to understand specific features of activities of a business entity – the audit's client, areas of potential risk, audit risk and materiality level; to detect the presence of distortions in financial reporting; to analyze the client's financial condition; to estimate the probability of its continuous activities; to identify the need for additional audit procedures; and to develop recommendations as to how to improve the client's financial condition, which is important in modern conditions of the development of the Iraqi economy. In the estimates of the feasibility and effectiveness of expenditure, as well as in the recognition of revenue by type of activity, it is important not only to confirm the completeness and accuracy of the information of accounting and reporting on the basis of relevant audit procedures, but also to widespread the use of analytical procedures that not only help meet the challenges of assessing credibility, but also provide impartial information about economic interests behind this issue.

References

- [1] Audit. Short course. Manual. M., Okey-kniga, 2014. 126 p.
- [2] Audit. Workshop. Manual. M., Yurayt, 2013. 464 p.
- [3] Audit. Theory and practice. Manual / Ed. by N.A. Kazakova. M., Yurayt, 2014. 400 p.
- [4] Audit. Manual / Ed. by T.M. Rogulenko. M., Yurayt, 2013. 544 p.
- [5] Bychkova S.M., Rastamkhanova L.N. Risks in auditing / Ed. by Prof. S.M. Bychkova. M., Finansy i statistika, 2013. 416 p.
- [6] Dmitrieva I.M. Accounting and audit. Manual / I.M. Dmitrieva. M., Yurayt, 2014. 306 p.
- [7] Karagod V.S. Audit. Theory and practice. Manual / V.S. Karagod. M., Yurayt, 2014. 672 p.
- [8] Lebedeva E.M. Audit. Manual / E.M. Lebedeva. M., Academy, 2013. 176 p.
- [9] Lemesh V.M. Examination and audit / V.M. Lemesh. M., Grevtsov Publishing House, 2013. 272 p.
- [10] International standards of auditing. Zh.A. Kevorkova. M., Yurayt, 2014. 464 p.
- [11] Savin A.A. Audit / A.A. Savin. M., Infra-M, 2013. 512 p.
- [12] Fedorenko I.V. Audit / I.V. Fedorenko. M., Infra-M, 2013. 272 p.